

Penguatan Dirjen Pas Kepada Jajaran Lapas Kalianda: Jangan Sampai Terulang Kembali Kejadian Tersebut

Kalianda: Detikperu.com (SMSI)- Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kemenkumham, Reynhard Silitonga memberikan Penguatan kepada Petugas Pengamanan Lapas Kalianda secara daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting, Senin (13/9).

Penguatan di Aula Lapas Kalianda dilaksanakan dengan mematuhi Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.

Dalam kegiatan, Dirjen Pemasyarakatan mengatakan bahwa semua pihak harus mengantisipasi terjadinya kembali peristiwa kebakaran seperti di Lapas Kelas I Tangerang.

“Lakukan segera pemeriksaan keadaan arus listrik di kantor atau di UPT, fokuskan kepada pemeliharaan dan jangan sampai terulang kembali kejadian tersebut,” ucap Reynhard.

Lebih lanjut, sebagai upaya pencegahan, dirinya menginstruksikan agar kegiatan Penggeledahan lebih digencarkan lagi sebagai Deteksi Dini.

“Fasilitas listrik yang tidak seharusnya pada kamar hunian hentikan. Lakukan pengawasan kontrol pada blok hunian, serta lakukan penggeledahan rutin di blok kamar,” tutup dirinya.

Usai kegiatan, Kalapas Kalianda Dr. Tetra Destorie menuturkan bahwa pihaknya akan segera mengindahkan instruksi Dirjen Pemasyarakatan dengan melakukan Pengecekan dan Penggeledahan.

“Kami akan langsung melaksanakan semua Perintah dari Pak Dirjen. Mengecek Instalasi Listrik, Pemeliharaan, dan melakukan Penggeledahan rutin,” tutur Kalapas.

“Mudah-mudahan dengan melaksanakan semua Instruksi Pak Dirjen, Lapas Kalianda akan terhindar dari bahaya Gangguan Kamtib yaitu terjadinya Kebakaran di Lapas,” pungkas Dr. Tetra. (Humas)

Kementerian BUMN Apresiasi PLN Sukses Berdayakan 1.122 UMKM di Lampung

PLN Siap Jadi Koordinator Rumah BUMN di Provinsi Lampung

Bandar Lampung: Detikperu.com- Kementerian BUMN mengapresiasi keberhasilan PT PLN (Persero) dalam membina 1.122 UMKM di Provinsi Lampung sejak 2017 lalu. Hal ini disampaikan pada kunjungan Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga ke 4 lokasi rumah BUMN di wilayah yang memiliki keindahan Taman Nasional Way Kambas itu. Minggu 12 September 2021.

Arya menilai peran UMKM selama pandemi Covid-19 ini sangat krusial. Hal ini terbukti penopang pertumbuhan ekonomi adalah sektor UMKM. Dia juga menyampaikan rencananya untuk menunjuk PLN sebagai koordinator Rumah BUMN di Lampung.

“Kami dari Kementrian BUMN berharap agar BUMN se-Lampung kompak, bersinergi dan berkolaborasi. Dalam mewujudkannya, maka saya berencana menjadikan Rumah BUMN Bandar Lampung yang menjadi binaan PLN ini sebagai koordinator dari seluruh Rumah BUMN di Lampung,” ujar Arya.

Sesuai tujuan dibentuknya, Rumah BUMN ini diharapkan dapat menjadi pembina UMKM. Tempat berkumpulnya milenial dalam mengerjakan suatu proyek, sebagai satgas bencana, dan tempat

pembinaan milenial untuk menjadi calon pemimpin negeri.

General Manager PLN UID Lampung I Gede Agung Sindu Putra menjelaskan dengan adanya Rumah BUMN, PLN dapat lebih optimal membantu terbentuknya UMKM yang tangguh, mandiri dan berkembang. Sebab, kata Sindu UMKM sudah terbukti menjadi roda penggerak ekonomi bangsa yang paling bertahan saat menghadapi krisis ekonomi yang pernah melanda di Indonesia.

Sindu pun menyatakan kesiapan PLN untuk menjadi koordinator Rumah BUMN di Lampung.

“Atas rencana yang diutarakan Pak Arya Sinulingga, yang berencana menjadikan Rumah BUMN Bandar Lampung sebagai koordinator Rumah BUMN se Provinsi Lampung, kami selaku pembina sangat berterima kasih atas apresiasi yang diberikan dan menurut saya ini sebuah tantangan,” pungkas Sindu.

Arya dalam kunjungannya ke Lampung menyambangi empat Rumah BUMN yang berada di Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Lampung Utara. (*)

Antisipasi Gangguan Saat PON XX Papua, PLN Gelar Simulasi Kelistrikan Anti Padam

PLN akan menyiapkan personil tambahan dari Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara untuk menjaga keandalan listrik selama penyelenggaraan PON XX Papua 2021

Mimika: Detikperu.com- PLN terus berupaya memastikan keandalan sistem kelistrikan untuk menyukseskan PON XX Papua. Guna

memastikan hal tersebut, PLN melakukan simulasi kelistrikan, salah satunya di venue Mimika Sport Complex (MSC), Kabupaten Mimika. Minggu 12 September 2021.

Simulasi kelistrikan ini dilakukan untuk melihat kesiapan PLN dalam menghadapi gangguan saat pelaksanaan PON XX nanti. Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero), Syamsul Huda, saat kunjungannya ke Jayapura dan Mimika menyampaikan optimismenya pada infrastruktur kelistrikan yang ada untuk PON XX Papua.

“Tadi saya menyaksikan simulasi bagaimana teman-teman PLN mengamankan suplai listrik di salah satu venue yang ada di Timika. Kita simulasikan jika sistem listrik dari PLN itu padam, backup-nya sudah bisa jalan, ada UPS dan Mobile Genset yang kita pasang, sehingga praktis tidak ada kedip saat terjadi gangguan pada sistem kelistrikan PLN,” ujar Huda.

Pelaksanaan simulasi dimulai dari keadaan normal di mana beban venue disuplai oleh jaringan listrik yang ada. Kemudian, petugas yang standby pada Load Break Switch (LBS) 3 Ways memadamkan suplai listrik ke venue guna membuat seolah-olah terjadi gangguan pada sistem kelistrikan. Kondisi ini menyebabkan suplai listrik instalasi pelanggan (venue) secara otomatis diambil alih oleh baterai Uninterruptible Power Supply (UPS), sebelum akhirnya genset beroperasi secara otomatis mengalirkan listrik ke venue. Dengan cara ini listrik pada venue tidak mengalami kedip/padam.

Sistem suplai backup dengan Mobile Genset dan UPS digunakan di sebagian besar venue PON XX Papua. Sistem ini digunakan untuk menjaga instalasi penting yang tidak boleh terjadi padam/kedip seperti lampu penerangan dan scoreboard/videotron.

Sementara itu, dari kesiapan jumlah personel pengamanan kelistrikan PON XX, PLN akan menyiapkan 1.574 petugas yang tersebar di 4 klaster penyelenggara.

“Kami akan mengirimkan tambahan personil dari unit-unit di

sekitar Papua, khususnya Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara agar semua mengirimkan petugas ke Papua untuk membantu pelaksanaan PON XX. Tidak hanya tanggal 2-15 Oktober, namun sebelum itu karena sudah ada cabang olahraga yang dipertandingkan,” ucap Huda.

“Dari hasil saya melihat langsung ke lapangan, saya optimis PLN mampu melayani kebutuhan listrik untuk PON XX ini dengan baik. Baik di Jayapura, di Timika maupun Merauke juga saya mendapatkan laporan di sana sudah siap,” ujarnya.

Terkait kondisi saat ini, Huda juga memastikan bahwa seluruh personil dalam keadaan sehat saat bertugas nanti.

“Ini karena musim pandemi, saya pastikan seluruh operator PLN yang menjaga kelistrikan selama pelaksanaan PON dalam kondisi yang sehat walafiat. Kami memiliki prosedur kesehatan yang ketat, bahkan tim kesehatan khusus sebagai pendamping operator, sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran bagi pihak-pihak lain yang terlibat di lapangan,” tutupnya. (*)

Peringati HUT FKPPi Ke-43, FKPPi 11.35 Surakarta Bersama TNI – POLRI Bagikan Sembako Kepada Warga

Surakarta: Detikperu.com- Dalam rangka memperingati HUT FKPPi Ke 43 Th, segenap anggota FKPPi 11.35 Surakarta Rayon 02 Banjarsari bersama-sama dengan anggota TNI dari Koramil 02/Banjarsari Kodim 0735/Surakarta serta Polsek Banjarsari melaksanakan Kegiatan Baksos dengan membagikan sembako kepada

Warga terdampak Covid-19 di wilayah Kecamatan Banjarsari Surakarta,Minggu (12/8/2021).

Eko Djuniatun yang kerap disapa Bunda Eko selaku Ketua FKPPi Rayon 02 Banjarsari saat ditemui Awak Media menegaskan bahwa di ulang tahun FKPPi yang ke 43 ini Anggota FKPPi bersama TNI POLRI memberikan bantuan sembako kepada warga yang sangat membutuhkan, sebagai ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa di usianya yang Ke 43 masih tetap konsisten dalam setiap kegiatan yang bersifat sosial untuk membantu kepada sesama.

“Bantuan yang kami berikan secara door to door ini diharapkan dapat membantu meringankan beban warga masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19, khususnya yang ada di wilayah kecamatan Banjarsari Kota Surakarta ini.”tegasnya.

Sementara itu Kapolsek Banjarsari Kompol Joko yang juga turut hadir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan didampingi Babinsa ,Bhabinkamtibmas menghimbau kepada warga untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan selalu menerapkan budaya hidup bersih dan sehat.

“ingat...!! Pandemi belum berakhir, saya berharap kepada seluruh warga masyarakat untuk tetap berhati-hati dan waspada, selalu gunakan masker dimanapun berada, semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir dan warga masyarakat dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan normal kembali.”pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

Ketum TP Sriwijaya Resmi Buka Webinar 'Waspada 'PANDEMI' Digital bernama 'HOAX'

Jakarta: Detikperu.com- Ketua Umum Tenaga Pembangunan (TP) Sriwijaya, Dr. H. Sudirman D Hury S.H., M.M., M.Sc secara resmi membuka kegiatan webinar 'Waspada 'PANDEMI' Digital bernama 'HOAX' pada peringatan hari ulang tahun Tenaga Pembangunan Sriwijaya ke 53. Sabtu 11 September 2021. Acara ini diselenggarakan oleh bidang Pendidikan dan Pelatihan Srikandi TP Sriwijaya.

Dalam kesempatan itu Sudirman menjelaskan bahwa momentum peringatan hari ulang tahun Tenaga Pembangunan Sriwijaya ke 53 tersebut dirangkaikan dengan program unggulan Srikandi TP Sriwijaya dengan kecerdasan bidang Pendidikan dan Pelatihan menyelenggarakan webinar yang aktual ini mengingat berita-berita yang begitu marak terkait dengan pandemi Covid 19 yang ada kalanya mendidik namun tidak menutup kemungkinan juga meresahkan.

"Bagi sebagian besar orang, literasi digital kerap dianggap sebagai kemampuan untuk mengoperasikan suatu teknologi pada kehidupan sehari-hari namun pemahaman tersebut sesungguhnya kurang tepat sebab selain kemahiran dalam menjelajahi internet, para pengguna teknologi juga dituntut untuk bisa bertanggung jawab ketika menggunakannya," ujar Mantan Kakanwil Hukum dan Ham Sumatera Selatan tersebut.

Menurutnya, Etika digital seringkali disebut network etiquette (netiquette), yaitu tata krama atau aturan dalam menggunakan internet agar meninggalkan jejak digital yang baik, pengguna media digital membutuhkan kesadaran, kebajikan, integritas, atau kejujuran dan harus bertanggung jawab saat menggunakan internet.

“Untuk mencegah terpapar informasi HOAX, ada beberapa hal yang harus diingat, yaitu dengan mencari informasi terkait kabar yang didapatkan, biasakan untuk berpikir kritis terhadap informasi, cek lagi sumber yang terpercaya supaya jangan sampai menyebar kembali berita hoax,” terang Putera Sumbagsel asal Lampung itu.

Sudirman mengingatkan, Penanganan HOAX tidak hanya harus selalu menyoal pemblokiran tapi lebih penting lagi, untuk jangka panjang ialah bagaimana menyiapkan sumber daya manusia Srikandi-Srikandi cerdas yang tergabung dalam Srikandi TP Sriwijaya agar memiliki imunitas terhadap HOAX. Terkait dengan hal tersebut, setidaknya-tidaknya ada beberapa upaya untuk mengatasi HOAX terkait COVID 19 yaitu kita harus berhati-hati dengan berita provokatif dan sensasional jika ada berita yang membuat kita marah, kita harus curiga. Lalu kemudian, cermati sumber berita apakah situsnya terpercaya dan periksa faktanya apakah beritanya berimbang atau hanya berasal dari satu sumber saja karena semakin banyak sumber, maka akan semakin besar kemungkinan berita tersebut dapat dipercaya.

“Di samping itu, cek juga keaslian foto atau video (cek pada google image) serta ikuti akun-akun atau forum terkait, aktivitas cek fakta, HOAX buster dan gunakan aplikasi terkait layanan informasi resmi dari pemerintah terkait Covid 19, aplikasi PeduliLindungi serta akun resmi Kemenkes dan Kominfo, kita harus sabar dan terbuka serta kurangi asupan informasi yang meragukan serta selalu optimis dan lakukan hal-hal yang produktif,” ingat Asesor di Kemenkumham ini.

Selain dari itu pula, lanjutnya, dalam internet khususnya pada media sosial, telah dibentuk suatu algoritma yang akan secara otomatis mengelompokkan kita berdasarkan kesukaan dan/atau kesamaan. Sebagai contoh, ketika kita sering membaca suatu berita HOAX di dalam suatu platform media sosial maka yang akan ditampilkan dalam linimasa kita pasti berita-berita terkait hal tersebut.

“Fenomena ini biasanya disebut dengan fenomena echo chambers” jelasnya.

Sudirman mengingatkan, bahwa rata-rata penduduk Indonesia akan menghabiskan waktu 8,5 jam per hari untuk mengakses internet dan meningkat sampai 40% lebih di masa physical distancing ini, peningkatan pemakaian internet tersebut membuat potensi masyarakat mengonsumsi berita-berita HOAX juga meningkat, tidak terkecuali para pengurus, anggota, dan simpatisan Srikandi TP Sriwijaya dimanapun mereka berada.

“Pada akhirnya, dalam kesempatan baik ini, saya selaku Ketua Umum TP Sriwijaya sekaligus Ketua Dewan Pembina Srikandi TP Sriwijaya berpesan kepada para warganet wabil khusus para pengurus Srikandi TP Sriwijaya untuk terus membantu kampanye pencegahan Covid 19 yaitu #dirumahbae, dak usah berkerumun, dilarang parak-parakan, cuci tangan pake sabun, isolasi dewan dengan menggunakan telemedicine, idak balik dusun, dan tidak piknik kemano mano,” pesan pria yang dekat dengan berbagai kalangan tersebut.

“Selamat berwebinar, semoga program bidang pendidikan dan pelatihan Srikandi TP Sriwijaya akan berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada Ketua Umum Srikandi TP Sriwijaya beserta seluruh pengurus yang terlibat wabil khusus panitia penyelenggara workshop bidang pendidikan dan pelatihan yang dikemas dalam bentuk webinar ini,” tutup Sudirman D Hury.

Hadir sebagai peserta dalam webinar tersebut diantaranya, Ketua Dewan Pembina, Penasehat, Pakar, dan Dewan Kehormatan TP Sriwijaya beserta jajarannya, para Pengurus Pusat TP Sriwijaya, Ketua Dewan Pembina, Penasehat, Pakar, dan Dewan Kehormatan Srikandi TP Sriwijaya beserta jajarannya, Ketua Umum dan para Pengurus Pusat Srikandi TP Sriwijaya, Ketua Dewan Pembina, Penasehat, Pakar, dan Dewan Kehormatan Kesatuan Angkatan Muda Sriwijaya (DPP Kamsri), Ketua Umum dan para

Pengurus Pusat Kesatuan Angkatan Muda Sriwijaya (DPP Kamsri), Serta hadirin, undangan, dan peserta webinar lainnya. (*)

Menerjang Ombak Demi Melistriki Kepulauan Masaloka Raya

Bersama Pemkab Bombana di Sulawesi Tenggara, PLN Hadirkan Listrik untuk 770 Keluarga di Pulau Terpencil

Bombana: Detikperu.com- Debur ombak lautan menemani perjalanan petugas PLN menuju Kepulauan Masaloka Raya di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Perjalanan 4 jam menempuh jarak 163 Km dari Kota Kendari hingga Pantai Tanjung Tabako harus dilalui. 11 September 2021

Tak sampai di situ, perjalanan masih harus melaju sekitar 25 menit dengan menggunakan kapal kayu. Di tengah ombak menuju Kepulauan Masaloka Raya, dedikasi PLN untuk menerangi negeri semakin terasa.

Ini satu dari sekian banyak kisah insan PLN yang berjuang menghadirkan kelistrikan ke daerah-daerah pelosok negeri. Seperti kepulauan yang merupakan bagian dari kecamatan di Bombana ini.

“Meski sulit dan menantang, tapi ini sudah menjadi komitmen kami untuk menghadirkan listrik hingga ke pelosok tanah air. Dengan kolaborasi, tentu lokasi-lokasi terpencil bisa menjadi lebih mudah dan capaian 100 persen elektrifikasi bisa segera tercapai,” tutur General Manager PLN Unit Induk Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat (UIW

Sulselrabar), Awaluddin Hafid.

Awaluddin mengisahkan bagaimana pihaknya bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Bombana, berhasil menghadirkan listrik ke 5 desa di Kepulauan Masaloka Raya. Adapun lima desa tersebut antara lain Desa Masaloka Timur, Desa Masaloka, Desa Masaloka Barat, Desa Batu Lamburi, dan Desa Masaloka Selatan.

Semua desa ini berada dalam satu kepulauan yang memiliki luas 2,66 km persegi atau sekitar 0,08 dari luas wilayah Bombana. Wilayahnya berbatasan dengan laut Kendari di sisi utara serta selat Tiworo di sisi timur dan laut Kabaena di sisi Selatan.

Perjuangan insan PLN ini tentu saja tidak sia-sia. Berkat dedikasi mereka, kini sebanyak 770 rumah tangga di wilayah itu bisa menikmati listrik PLN yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga. Termasuk mendukung kegiatan mereka yang mengandalkan hidup sebagai nelayan dari laut.

“Kami berharap seluruh masyarakat bisa mendaftar sebagai pelanggan dan segera bisa menikmati listrik dari PLN,” harap Awaluddin.

Pasokan listrik di Kepulauan Masaloka Raya sendiri tersambung dengan kelistrikan Kabupaten Bombana melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) sepanjang 2×271 ms (meter sirkuit). Jaringan ini membentang di atas selat Masaloka dan dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Bombana serta diserahkan operasinya kepada PLN. Skema kolaborasi yang diharapkan juga jadi model kerja sama PLN dengan pemerintah daerah lain untuk mempercepat misi kelistrikan di daerah terpencil.

Selain itu, untuk melistriki 5 desa tersebut, PLN juga telah selesai membangun beberapa infrastruktur kelistrikan di Kepulauan Masaloka Raya, antara lain JTM sepanjang 7,39 kms (kilometer sirkuit) dan 6,03 Kms Jaringan Tegangan Rendah (JTR) serta 4 Gardu Distribusi dengan total kapasitas 250 kVA (kiloVolt Ampere). Untuk membangun infrastruktur tersebut, PLN mengeluarkan biaya investasi yang mencapai Rp 3 miliar.

Hadirnya listrik di Kepulauan Masaloka Raya kini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan menggerakkan roda ekonomi masyarakat Kepulauan Masaloka Raya yang sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Bupati Bombana H. Tafdil, yang hadir mewakili masyarakat Masaloka Raya, menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama dengan PLN. Ia berharap kehadiran listrik akan mendukung usaha warga dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Semoga dengan hadirnya listrik, masyarakat di Masaloka Raya dapat mengembangkan usahanya sehingga ekonomi dapat meningkat,” tuturnya.

Narahubung

Arsyadany G Akmalaputri

Vice President Komunikasi Korporat PLN

Tlp 021 7261122

Facs 021 7227059

Sekilas Tentang PLN

PT PLN (Persero) adalah BUMN kelistrikan yang terus berkomitmen dan berinovasi menjalankan misi besar menerangi dan menggerakkan negeri. Memiliki visi menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara, PLN bergerak menjadi pilihan nomor 1 pelanggan untuk Solusi Energi. PLN mengusung agenda Transformasi dengan aspirasi Green, Lean, Innovative, dan Customer Focused demi menghadirkan listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik. Melalui program listrik desa, PLN terus berupaya menghadirkan listrik hingga ke seluruh pelosok tanah air demi mewujudkan energi berkeadilan. PLN dapat dihubungi melalui aplikasi PLN Mobile yang tersedia di PlayStore atau AppStore.

Gunakan Listrik untuk Rekayasa Sinar Matahari, Hasil Panen Petani Buah Naga Naik 2,5 Kali Lipat

Electrifying Agriculture PLN menjadi program peningkatan produktivitas petani modern

Banda Aceh: Detikperu.com- PT PLN (Persero) terus berkomitmen meningkatkan produktivitas sektor pertanian di Tanah Air melalui program Electrifying Agriculture. Dengan memanfaatkan listrik sebagai Rekayasa Sinar Matahari di malam hari, petani buah naga di Lhokseumawe, Aceh berhasil meningkatkan hasil panen hingga 2,5 kali lipat menjadi 500 kilogram (Kg). 11 September 2021

Untuk mendukung para petani, PLN memberikan bantuan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan bantuan ini, para petani bisa melakukan perubahan daya dari 900 VA menjadi 4.400 VA untuk mencukupi kebutuhan listrik pertaniannya.

General Manager PLN Unit Induk Wilayah (UIW) Aceh, Abdul Mukhlis berharap bantuan ini bisa meningkatkan kesejahteraan para petani, terutama di kala pandemi Covid-19 yang belum mereda.

“Ini merupakan program bantuan untuk petani buah naga Bang Tani Jaya dan juga merupakan pemanfaatan teknologi Electrifying Agriculture untuk meningkatkan produktivitas pertanian khusus buah naga,” ujar Abdul.

Para petani mengapresiasi PLN. Wujud bantuan itu dinilai sangat tepat, sebab dampak penerapan Electrifying Agriculture langsung terasa.

“Saya berterima kasih kepada PLN yang telah memberikan bantuan yang mana sangat bermanfaat sekali bagi kami sebagai petani buah naga,” kata M. Yani (40), salah satu petani buah naga yang mendapatkan bantuan program ini.

Petani di Desa Padang Sakti, Kecamatan Muara Dua ini menyebut bahwa metode penyinaran lampu LED listrik di lahan miliknya berfungsi baik. Dengan luasan lahan 1.200 meter persegi, petani buah naga dapat meningkatkan produksi panen hingga 500 Kg tanpa harus menunggu musim panen buah naga. Sebelumnya tanpa penyinaran listrik PLN, petani hanya memperoleh 200 Kg sekali panen.

Yani menjelaskan buah naga merupakan buah yang tumbuh di daerah tropis. Sehingga dukungan penyinaran lampu di malam hari sangat berguna untuk menjaga suhu di sekitar kebun tetap terjaga. Selain itu, dengan penyinaran juga dapat menghindarkan buah naga dari serangan serangga maupun hama buah lainnya.

Yani menyebut bahwa nantinya kebun buah naga yang memakai program Electrifying Agriculture ini akan dikembangkan untuk mendukung perekonomian petani dan warga sekitar. “Kebun buah naga ini nantinya juga sebagai tempat edukasi para petani buah naga yang ada di kota Lhokseumawe, maupun tempat agrowisata kebun naga,” katanya.

Selain di Lhokseumawe, PLN juga menyerahkan bantuan dua unit Rumah Tanam (Green House) untuk tanaman Tomat Cherry serta Food Dehydrator kepada pengelola @KEBUNMint di Desa Neusu, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh.

Sementara di Kota Langsa, PLN menyalurkan pompa air bagi kelompok tani di Desa Buket Meutuah, Kecamatan Langsa Timur yang kesulitan dengan irigasi karena topografi sumber air tersebut rendah.

Narahubung

Arsyadany G Akmalaputri,

Vice President Komunikasi Korporat PLN

Tlp. 021 7261122

Facs. 021 7227059

Sekilas Tentang PLN

PT PLN (Persero) adalah BUMN kelistrikan yang terus berkomitmen dan berinovasi menjalankan misi besar menerangi dan menggerakkan negeri. Memiliki visi menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara, PLN bergerak menjadi pilihan nomor 1 pelanggan untuk Solusi Energi. Electrifying Agriculture merupakan salah satu program yang dilaksanakan PLN untuk mendorong petani memanfaatkan teknologi guna meningkatkan produktivitas pertaniannya melalui energi listrik. Selain itu, Electrifying Agriculture juga diharapkan mampu mempermudah pengolahan infrastruktur pendukung pertanian, peternakan, dan perikanan. PLN dapat dihubungi melalui aplikasi PLN Mobile yang tersedia di PlayStore atau AppStore.

PLN Bedah Rumah Warga Pakai FABA, Hemat Biaya hingga 40 Persen

Bupati dan Uskup Agung Ende mengapresiasi inovasi PLN yang memanfaatkan abu sisa pembakaran batubara di pembangkit untuk bahan baku bangunan rumah sehat layak huni di Ende

NTT: Detikperu.com-

Ende, 11 September 2021 – PT PLN (Persero) menggelar bedah rumah bagi warga Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan memanfaatkan Fly Ash Bottom Ash (FABA) atau abu sisa pembakaran batu bara dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

Ropa.

General Manager PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur Agustinus Jatmiko menuturkan, program bedah rumah di Ende ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan PLN. Perseroan mengalokasikan dana Rp 140 juta untuk membangun 7 unit rumah layak huni dengan tipe 35m2 bagi warga Ende.

“Yang unik dari program ini adalah PLN memakai bahan baku pembangunan rumah tersebut menggunakan FABA sebagai salah satu prinsip circular economy,” terang Jatmiko.

Jatmiko menuturkan, pemanfaatan FABA yang disulap jadi bata interlock untuk mendukung program bedah rumah ini dapat menghemat biaya hingga 40 persen. Bata interlock yang digunakan tersebut merupakan hasil olahan warga Ende yang mendapatkan pelatihan dari PLN.

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari serangkaian pemanfaatan FABA yang dimulai dari training for trainer sejak Oktober 2020 lalu yang dilanjutkan MoU bersama stakeholder terkait.

“Salah satu tujuan dari pemanfaatan FABA yaitu untuk meningkatkan kompetensi generasi muda Indonesia dengan melibatkan kelompok masyarakat dalam dunia usaha penciptaan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat melalui pemanfaatan produk FABA seperti bata interlock, paving blok, dan bahan bangunan konstruksi,” papar dia.

Jatmiko pun menjelaskan, inovasi pemanfaatan FABA ini sudah berjalan sejak satu tahun. Harapannya dengan pemanfaatan FABA ini bisa memberikan dampak lebih kepada masyarakat.

“Semoga dengan Pemanfaatan produk FABA ini tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik dan dinikmati masyarakat lebih banyak.” tutur Jatmiko.

Bupati Ende Djafar H. Achmad mengapresiasi PLN yang telah

mencanangkan program ini. Program yang diberi nama Bedah Rumah ini bisa bermanfaat bagi masyarakat. Menurutnya, kolaborasi dan sinergi dengan Pemda Kabupaten Ende dan Keuskupan Agung Ende dilandasi dengan semangat gotong royong.

“Ende sebagai kota Pancasila, telah mewujudkan inovasi yang bermanfaat dan membangun masyarakat melalui pemanfaatan FABA yang dapat menghemat biaya 40 persen untuk pembangunan daerah,” ujar Djafar.

Djafar mengatakan, inovasi pemanfaatan FABA untuk pemberdayaan daerah menumbuhkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam pengelolaan FABA dalam menciptakan lapangan kerja baru dan ini sejalan dengan salah satu program unggulan Pemda Ende yang selaras yaitu, Sustainable Development Goals (SDGs).

“Kabupaten Ende siap untuk menjadi pilot project nasional dan bersinergi dengan daerah-daerah lain dalam pengembangan inovasi tersebut. Terima kasih atas semangat dan kerja keras PLN untuk terus memberi manfaat lebih lagi, dari aktivitas pelayanan dalam memastikan ketersediaan listrik bagi masyarakat di tengah pandemi,” ujar Djafar.

Uskup Agung Ende, Mgr. Vincentius Sensi Potokota mendukung langkah yang dilakukan PLN dalam pemanfaatan FABA dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

“Saya berpikir ini aksi kemanusiaan dan suatu yang mulia. Saya menyatakan dukungan saya sebagai pimpinan umat dan mendukung bagi masyarakat kurang mampu dengan memanfaatkan produk FABA untuk jangka panjang,” ujar Vincentius.

Salah satu penerima manfaat Maria Theresia Sensi Warga Bhoanawa, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, NTT yang berprofesi sebagai guru honorer SD Inpres Bhoanawa 1 mengapresiasi langkah yang dilakukan PLN.

“Hari ini saya terharu karena mendapatkan bantuan bedah rumah yang dibangun dari awal oleh PLN dan keuskupan Agung yang

terus mendukung, semoga kedepannya ada lagi yang merasakan hal yang sama seperti saya. Terima kasih PLN,” ujar Sensi.

Narahubung

Arsyadany G Akmalaputri

Vice President Komunikasi Korporat PLN

Tlp 021 7261122

Facs 021 7227059

Catatan

PT PLN (Persero) adalah BUMN kelistrikan yang terus berkomitmen dan berinovasi menjalankan misi besar menerangi dan menggerakkan negeri. Memiliki visi menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara, PLN bergerak menjadi pilihan nomor 1 pelanggan untuk Solusi Energi. PLN mengusung agenda Transformasi dengan aspirasi Green, Lean, Innovative, dan Customer Focused demi menghadirkan listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik. PLN dapat dihubungi melalui aplikasi PLN Mobile yang tersedia di PlayStore atau AppStore.

Kintoko Edi Saputro Kembali Calonkan Diri Sebagai Kades Mukti Jaya

Mesuji: Detikperu.com— Dengan maksud dan tujuan ingin meneruskan pembangunan yang belum selesai selama kepemimpinannya di Desa Mukti Jaya, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji.

Kini Kintoko Edi Saputro kembali maju mencalonkan diri sebagai kepala desa yang akan digelar November 2021 mendatang.

Kedatangan dirinya di Balai Desa Mukti Jaya, Kecamatan Tanjung Raya, dengan didampingi oleh saudara nya dan keluarga, pada hari Jum'at (10/9/21).

Salah satu yang menjadi target Kintoko Edi saputro akan meneruskan pembangunan dan ingin membangun ekonomi kerakyatan, mengingat bidang ekonomi saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat.

"Saya mencalonkan diri ini menjadi kepala desa tersebut, semata-mata karena merasa beban dan tanggung jawab saya ke masyarakat yang selama ini saya pimpin belum sepenuhnya dikerjakan dikarenakan waktu yang sudah habis, maka dari itu saya maju lagi untuk mencalonkan diri kiranya terpilih lagi menjadi kepala desa,"terangnya.

Lanjutnya, yang jelas selain adanya dukungan dari warga sekitar juga didasari niat yang kuat dari hati sendiri untuk siap mengabdikan diri untuk membangun dan memajukan Desa Mukti Jaya.

"Yang jelas saya fokus saja dulu dalam tahapan ini, saya memiliki keyakinan selagi kita memiliki niatan yang baik pasti akan diberi kemudahan," ujar Kintoko Edi saputro.

Masih dikatakan Kintoko Edi saputro menjelaskan bahwa warga Desa Mukti Jaya tersebut, berharap, agar niat baiknya ini bisa mendapat restu dari tokoh masyarakat serta para alim ulama dan para pemuda pemudi, yang ada di desa setempat.

"Mohon doa restu kepada seluruh tokoh-tokoh yang ada di Desa Mukti Jaya, agar niat baik saya ini bisa terlaksana sesuai dengan harapan, dan kelak kalau amanah menjadi kepala desa ini diberikan kepada saya, maka akan jaga dengan baik amanah itu." Jelasnya. (Mantoni)

Kehadiran Puan di Konferensi Ketua Parlemen Dunia Perkuat Diplomasi Pemerintah Soal Vaksin

Jakarta: Detikperu.com- Kehadiran Ketua DPR RI Puan Maharani dalam Fifth World Conference of Speakers of Parliament (5WCSP) di Wina, Austria, dinilai akan memperkuat diplomasi pemerintah. Terutama mengenai vaksin Covid-19, isu besar yang dibawa Puan dalam pertemuan para ketua parlemen dunia itu.

“Diplomasi parlemen sebagai salah satu fungsi DPR RI yang dilakukan Puan di Austria melapisi fungsi diplomasi vaksin pemerintah,” kata Dosen Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah, Robi Sugara, Sabtu (11/9/2021).

Selain itu, apa yang disampaikan Puan dalam forum-forum di 5WCSP disebut sebagai upaya memperkuat politik luar negeri atau diplomasi Indonesia. Peran diplomasi parlemen melalui forum internasional itu, kata Robi, untuk meningkatkan kerja sama atau hubungan bilateral dengan negara-negara sahabat.

“Ketua DPR memainkan politik kenegaraan terhadap negara-negara produsen vaksin Covid-19 melalui jalur parlemen dengan menyuarakan isu keadilan vaksin. Itu bentuk perjuangan agar pemerintah bisa memperoleh tambahan stok vaksin yang diperuntukkan bagi rakyat Indonesia,” tuturnya.

Robi mengingatkan pentingnya peran parlemen dalam sebuah negara. Sebab di negara demokrasi, parlemen sebagai legislatif menentukan arah kebijakan eksekutif atau pemerintah.

“Pendekatan langsung Puan kepada ketua parlemen negara produsen vaksin akan membawa keuntungan karena ketua parlemen itu bisa mendorong pemerintah negaranya menyalurkan vaksin ke Indonesia,” sebut Robi.

Di sisi lain, Puan dinilai bisa mengangkat citra Indonesia di luar negeri. Robi menggarisbawahi bagaimana perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI tersebut menyampaikan keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 Indonesia dalam beberapa kesempatan di Austria, baik saat menjadi pembicara dalam sejumlah forum di 5WCSP maupun ketika melakukan pertemuan bilateral dengan beberapa ketua parlemen negara lain.

“Puan berhasil menyampaikan pesan bahwa Indonesia mampu menangani gelombang kedua Covid-19. Tentunya ini akan menjadi pertimbangan negara-negara lain untuk menjalin kerja sama dengan Indonesia,” ungkap Pengajar Pengkajian Strategik HI itu.

Di konferensi 5 tahunan tersebut, Puan juga berbicara mengenai pembangunan yang lebih hijau dalam rangka tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Cucu Proklamator Bung Karno itu bahkan mengajak negara maju membantu negara berkembang dalam hal pengurangan emisi.

“Termasuk juga mengenai kesetaraan gender, baik itu perempuan dan laki-laki, dalam kepemimpinan dunia. Kita negara muslim terbesar di mana perempuan tidak menjadi masalah dalam kepemimpinan nasional. Isu-isu yang diangkat Puan membuat Indonesia semakin diperhitungkan di kancah internasional,” ucap Robi.

“Pada intinya kehadiran Ketua DPR di pertemuan para ketua parlemen bisa menjembatani aspirasi dan kepentingan Pemerintah dengan negara lain. Dan karena parlemen adalah representasi langsung rakyat, Puan bisa menyampaikan secara langsung apa yang menjadi kebutuhan rakyat Indonesia kepada dunia,”

sambunganya.

Kehadiran Puan di ajang 5WCSP yang dihadiri 98 dari 108 ketua parlemen berbagai negara itu juga dinilai penting mengingat Indonesia akan menjadi tuan rumah dalam hajat besar forum parlemen internasional mendatang. DPR RI menjadi penyelenggara IPU General Assembly yang akan digelar di Bali pada 20-24 Maret 2022.

“Dengan menyampaikan undangan secara langsung kepada para ketua parlemen dunia, Puan membuka peluang tinggi akan suksesnya acara tersebut,” tutup Robi.(DP/Rls)